

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi *Conceptual Change Text* (CCT) berbasis media *Nearpod* efektif dalam mereduksi miskonsepsi siswa pada materi dinamika rotasi. Hal ini terlihat dari hasil analisis *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan penurunan persentase miskonsepsi, baik pada kategori *False Positive*, *False Negative*, maupun *Lack of Knowledge*.
2. Penerapan strategi *Conceptual Change Text* (CCT) melalui media interaktif terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta secara signifikan mengurangi miskonsepsi, berdasarkan hasil uji Wilcoxon *Signed Rank*. Uji statistik menunjukkan penurunan bermakna secara statistik setelah perlakuan diberikan nilai Z sebesar -4,018 dan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penting untuk memperhatikan kemampuan siswa dalam mengungkapkan miskonsepsi awal mereka, agar guru dapat mengetahui letak miskonsepsi dan merancang strategi yang tepat untuk mereduksinya. Siswa juga perlu dibiasakan untuk mengungkapkan pemahamannya menggunakan istilah-istilah ilmiah secara tepat dan konsisten, guna meningkatkan kualitas pemahaman konsep.

Penerapan strategi *Conceptual Change Text* (CCT) yang didukung oleh media *Nearpod* terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik. Media ini memungkinkan visualisasi konsep yang kompleks serta memberikan ruang interaksi yang dapat mendorong refleksi dan perubahan konseptual pada diri siswa. Oleh karena itu, penerapan CCT melalui *Nearpod* dapat digunakan tidak hanya pada materi dinamika rotasi, tetapi juga pada materi fisika lainnya yang memiliki potensi tinggi terjadinya miskonsepsi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penggunaan media *Nearpod* membutuhkan perangkat dan koneksi internet yang memadai, sehingga perlu dipersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Merancang strategi pembelajaran dengan lebih terperinci dan sistematis untuk meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.
3. Memperhatikan aspek desain dan daya tarik media pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan miskonsepsi dapat berkurang secara signifikan.